

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Dynamic Boiler Nusantara merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang rekayasa, fabrikasi, dan perakitan *boiler* serta komponen pendukung lainnya untuk kebutuhan industri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dan berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT), dengan alamat kantor dan fasilitas produksi berlokasi di Jl. Raya Tambak Sawah No. 23, Sidoarjo, Jawa Timur. Sejak berdiri, PT Dynamic Boiler Nusantara telah terdaftar secara resmi di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia serta menjadi penyedia barang dan jasa (vendor) yang aktif bekerja sama dengan berbagai perusahaan nasional dan internasional di sektor energi, manufaktur, dan konstruksi.

Sebagai inti bisnisnya, perusahaan memfokuskan diri pada produksi dan penyediaan boiler industri, termasuk *fire tube boiler*, *water tube boiler*, *thermal oil heater*, *heat exchanger*, dan *pressure vessel*, baik dalam bentuk produk jadi maupun proyek kustomisasi sesuai permintaan klien. Selain itu, perusahaan juga menyediakan jasa perawatan (*maintenance*) dan perbaikan (*repair*) boiler yang telah terpasang di lokasi pelanggan.

Dalam perjalanan operasionalnya, PT Dynamic Boiler Nusantara telah melalui berbagai tahapan perkembangan penting (*milestone*), seperti penyelesaian proyek skala besar untuk sektor migas dan kelapa sawit, penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO, serta pengembangan lini produksi berbasis digital. Selama lebih dari satu dekade, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap efisiensi, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu pengiriman, yang menjadi keunggulan kompetitifnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Secara umum, sistem kerja PT Dynamic Boiler Nusantara bersifat berbasis proyek (*project-based*), di mana setiap unit kerja terlibat dalam tahap perencanaan, perancangan teknis, fabrikasi, pengujian kualitas, hingga pengiriman produk ke pelanggan. Dengan sumber daya manusia yang terdiri atas teknisi terampil, *engineer profesional*, serta staf operasional berpengalaman, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi proses dan melakukan inovasi untuk menjawab kebutuhan pasar industri yang dinamis.

Dalam rangka mencapai tujuannya, DBN memiliki visi untuk menjadi salah satu dari lima perusahaan teratas dalam penyediaan teknologi energi terbarukan di Indonesia pada tahun 2035. Visi ini tidak hanya mencerminkan ambisi perusahaan untuk meraih posisi strategis di pasar, tetapi juga mencerminkan komitmennya untuk mendukung transisi energi hijau di Indonesia. DBN berusaha untuk memanfaatkan potensi biomassa sebagai sumber energi terbarukan yang berkelanjutan, dan menghadirkan solusi inovatif dalam pemanfaatan energi matahari. Dengan misi yang jelas, perusahaan berfokus pada pengembangan produk teknologi energi yang berkualitas tinggi, ramah lingkungan, serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan guna mencapai hasil yang efisien dan optimal.

Struktur organisasi DBN dirancang untuk mendukung operasional yang efisien dan efektif. Berikut merupakan table jabatan dan tanggung jawab dalam struktur organisasi :

Posisi	Tanggung Jawab Utama
Komisaris	Mengawasi dan memberi nasihat atas kebijakan dan arah strategis perusahaan
Direktur	Mengambil keputusan strategis dan operasional; bertanggung jawab atas keseluruhan bisnis
Manajer Unit Bisnis	Mengelola operasional harian dari masing- masing unit bisnis sesuai tujuan perusahaan

Unit Boiler & Bioenergi	Menyediakan solusi energi berbasis biomassa; mengembangkan mesin seperti biomass boiler
Unit Solar Energi	Mengelola proyek PLTS mulai dari survei, instalasi, hingga layanan purna jual
Unit <i>Manufacturing</i>	Mengelola proses fabrikasi produk boiler dan komponen pendukung lainnya
Unit <i>Services & Maintenance</i>	Menyediakan layanan perawatan dan perbaikan untuk memastikan performa alat tetap optimal

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Di puncak struktur terdapat posisi Direktur dan Komisaris yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis. Di bawahnya terdapat berbagai manajer yang menangani masing-masing unit bisnis, yaitu *Boiler & Bioenergi*, *Solar Energi*, *Manufacturing*, serta *Services* dan *Maintenance*. Dengan pembagian tugas yang jelas, setiap unit bisnis berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Unit *Boiler & Bioenergi* fokus pada penyediaan solusi energi hijau, termasuk produksi steam untuk industri, serta pengembangan teknologi mesin yang efisien seperti wood chipper, hammer mill, dan biomass *boiler*. Dalam unit *Solar Energi*, DBN menangani segala aspek dari pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), mulai dari survei lokasi hingga layanan purna jual, untuk memastikan pelanggan mendapatkan solusi energi yang optimal dan berkelanjutan.

Sementara itu, unit *Manufacturing* bertugas dalam pengadaan unit baru serta fabrikasi bagian-bagian boiler, didukung oleh fasilitas manufaktur yang modern dan berkualitas tinggi. Unit *Services* dan *Maintenance* berfokus pada penyediaan layanan pemeliharaan dan perbaikan bagi perusahaan di sektor energi, termasuk *boiler*, *heat exchanger*, dan sistem kontrol, yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasional dan efisiensi fasilitas produksi. Dengan demikian, setiap unit bisnis saling melengkapi dan berkontribusi pada keberhasilan DBN

dalam mencapai visi dan misinya.

Legalitas dan akreditasi menjadi aspek penting bagi operasional DBN. Perusahaan ini telah memperoleh berbagai izin yang diperlukan, termasuk Akta Pendirian Perseroan Terbatas, Surat Izin Industri, dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Sertifikasi dan akreditasi ini tidak hanya memberikan jaminan bagi pelanggan tetapi juga menunjukkan komitmen DBN terhadap standar kualitas dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan operasionalnya, DBN berpegang pada nilai-nilai inti yang mengarahkan setiap aspek bisnisnya. Nilai-nilai tersebut meliputi integritas, keberlanjutan, kepemimpinan, inovasi, kepuasan pelanggan, dan kualitas. Prinsip-prinsip ini membentuk budaya perusahaan yang kuat dan memainkan peran penting dalam interaksi DBN dengan karyawan, pelanggan, mitra, dan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada energi terbarukan, DBN juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dan penggunaan energi hijau. Dengan berbagai program dan inisiatif, DBN berusaha untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan mendukung upaya-upaya dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan inovasi yang diterapkan oleh DBN dalam upayanya untuk mencapai visi dan misi. Dengan menganalisis keberhasilan dan hambatan yang dialami, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan industri energi terbarukan di masa depan.

1.2 Latar Belakang

Iklim berubah dengan cepat dan menjadi salah satu keputusan dunia internasional dalam melakukan transisi energi. Salah satu tantangan paling nyata bagi negara dari keberadaan perubahan iklim adalah risiko dalam sektor ekonomi dan ekosistem. Risiko perubahan iklim berasal dari interaksi antara bahaya (ancaman), kerentanan (masyarakat dan lingkungan sebagai subjek), dan paparan (implikasi). Negara harus menciptakan dan melindungi hak masyarakat untuk menikmati dan memanfaatkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari, seperti yang disebutkan dalam Konstitusi 1945, khususnya pasal 28H. Undang-undang ini kemudian menjadi undang-undang turunannya, Undang-Undang nomor 32 tahun 2009, yang menjadi dasar peraturan yang mengatur lingkungan.

Dikarenakan sumber daya alam yang melimpah, pasar yang besar dan berkembang, dan infrastruktur yang terus berkembang, Indonesia memiliki potensi investasi yang besar. Selain itu, reformasi ekonomi dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia telah mendorong investasi, seperti deregulasi dan penyederhanaan prosedur bisnis, peningkatan akses terhadap pembiayaan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Ketidakpastian regulasi, korupsi, birokrasi yang rumit, dan infrastruktur yang tidak merata di seluruh negara adalah beberapa tantangan yang masih menghalangi investasi di Indonesia. masalah politik seperti risiko sosial dan politik seperti konflik agama dan etnis, serta ketergantungan pada bidang ekonomi tertentu Indonesia telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan ketahanan investasi, seperti memperluas kerjasama dengan negara lain, membangun infrastruktur, dan membuat peraturan dan lembaga yang mendukung investasi.

Energi terbarukan adalah sumber energi yang dapat diperbaharui secara alami dan tidak akan habis dalam waktu dekat, seperti tenaga surya, angin, air, biomassa, dan geotermal. Sumber energi ini ramah lingkungan karena proses produksinya menghasilkan sedikit atau bahkan tanpa emisi karbon (Awan, 2018). Berbeda dengan energi fosil yang mengandung polusi dan emisi gas rumah kaca, energi terbarukan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Pengembangan energi terbarukan

sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil yang semakin menipis dan berpotensi merusak lingkungan. Sumber energi fosil, seperti batu bara dan minyak, tidak hanya terbatas, tetapi juga meningkatkan perubahan iklim. Dengan beralih ke energi terbarukan, kita bisa memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan berkelanjutan.

Selain itu, energi terbarukan dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor teknologi hijau dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga meningkatkan ketahanan energi nasional, mengurangi risiko ketergantungan pada energi luar negeri (Awan, 2018). Investasi dalam energi terbarukan juga sejalan dengan komitmen internasional, seperti Perjanjian Paris, untuk mengurangi emisi karbon dan mencapai target pengurangan pemanasan global (Yulianto, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mendukung investasi hijau dengan mendorong bisnis untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan dan memberikan insentif fiskal bagi bisnis yang berinvestasi di sektor hijau. Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan regulasi yang mendukung pengembangan energi terbarukan, seperti menetapkan target 23% energi terbarukan pada tahun 2025. Hal ini diperkuat oleh penelitian Yana et.al (2022) bahwa konsumsi energi di Asia Tenggara hampir dua kali lipat antara 1995 dan 2015, dengan laju pertumbuhan rata-rata 3,4% per tahun. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan standar hidup di kawasan tersebut. Selama dekade terakhir, Brunei Darussalam, Kamboja, dan Vietnam menunjukkan pertumbuhan tercepat dalam konsumsi energi. Pada tahun 2015, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam menyumbang sebagian besar konsumsi energi *final total* (TFEC) di Asia Tenggara. Pada tahun yang sama, sektor industri, transportasi, dan perumahan berkontribusi hampir setara dalam konsumsi energi di seluruh kawasan, meskipun ada perbedaan di tingkat sub-regional.

Saat ini, investasi hijau di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, termasuk birokrasi yang rumit, kekurangan infrastruktur pendukung, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi hijau. Namun, karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang banyak dan potensi besar untuk pengembangan energi terbarukan, masih ada peluang besar bagi investor hijau.

Keadaan ini memunculkan beberapa perusahaan yang bergerak pada energi terbarukan. Persaingan bisnis di sektor energi terbarukan semakin ketat, dengan berbagai perusahaan berkompetisi untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia yang aktif dalam bidang energi terbarukan antara lain PT Pertamina *Geothermal Energy* (PGE), PT PLN (Persero), PT Energi Mitra Investama (SUN Group), dan PT Sumberdaya Sewatama. Persaingan di sektor ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya energi yang bersih dan berkelanjutan. Seiring dengan tren global menuju energi hijau, perusahaan-perusahaan ini berlomba-lomba untuk meningkatkan kapasitas produksi energi terbarukan mereka dan memperkuat posisi mereka di pasar (Suryani, 2021; Setiawan & Dewi, 2020). Keberhasilan dalam menghadapi persaingan ini bergantung pada kemampuan mereka untuk berinovasi, mengoptimalkan sumber daya, serta menciptakan nilai lebih bagi konsumen dan pemangku kepentingan.



Gambar 1. 1 Perusahaan Energi Terintegrasi

Sumber: CNBC Indonesia (2021)

Selain daripada perusahaan yang ada di atas PT. Dynamic Boiler Nusantara (DBN) perusahaan yang berfokus pada penyediaan solusi dalam bidang teknologi energi, khususnya energi terbarukan yang berdiri pada tahun 2015. Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi yang cepat membuat sektor jasa dan manufaktur perlu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Banyak wirausaha yang mendirikan usaha untuk memutar roda perekonomian mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam suatu proses yang sederhana untuk mengubah bahan mentah menjadi produk yang memiliki nilai jual (Cibro, 2021). Proses ini dimulai dengan perencanaan, membeli bahan baku, mengolah bahan baku menjadi produk akhir, memasarkan produk, dan akhirnya mengirimkannya ke pelanggan. Menurut Alefari dalam Johan dan Dwi (2022) manufaktur saat ini mengalami perubahan besar. Sejak evolusi revolusi industri pertama, manufaktur telah tumbuh dalam semua aspek, dengan semakin banyak teknologi yang digunakan dalam prosesnya. Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan manufaktur menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka sambil tetap mengendalikan biaya produksi (Muna dan Ismaya, 2023).

Setiap bisnis harus mampu memenuhi dan memenuhi tuntutan pelanggan yang terus berubah agar dapat mengungguli pesaing mereka di era bisnis global. Untuk menciptakan persaingan, perusahaan harus membuat barang atau jasa yang inovatif dan kreatif. Untuk memenangkan persaingan, setiap bisnis harus memiliki strategi bisnis yang baik untuk mempertahankan pangsa pasar dan menjalin hubungan dengan konsumen. Selain itu, perusahaan harus mengikuti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas produk bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Ada kemungkinan bahwa pelanggan memainkan peran penting dalam menentukan strategi bisnis. Keputusan tentang jenis bisnis baru atau yang harus ditinggalkan, memperluas operasi atau meningkatkan diversifikasi, memasuki pasar internasional, menggabungkan atau membentuk kemitraan, atau menjual sebagian

divisi dari suatu perusahaan adalah bagian dari proses merumuskan strategi (David,et.al,2023).

Strategi yang dirumuskan dapat berupa strategi korporat, bisnis, atau fungsional, yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. David menekankan pentingnya perencanaan yang fleksibel agar perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat (David, 2020). Berdasarkan buku manajemen strategi karya David (2020) tahapan awal dalam menyusun strategi adalah melakukan analisis SWOT. Analisa SWOT merupakan dasar strategi bisnis untuk perusahaan atau proyek dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal untuk mencapai suatu tujuan. SWOT berguna untuk perencanaan bisnis, perencanaan strategi, dan mengevaluasi kompetitor, pemasaran, pengembangan produk, dan laporan riset.

Pada penelitian pendahuluan yang dilakukan pada saat magang, penulis menemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi PT Dynamic Boiler Nusantara terletak pada aspek internal, khususnya dalam hal kedisiplinan sumber daya manusia (SDM) dan keterbatasan bahan baku. Dalam pelaksanaan proyek-proyek yang berasal dari pelanggan, sering kali terjadi keterlambatan penyelesaian akibat kurangnya kedisiplinan tim pelaksana terhadap jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, perusahaan juga menghadapi kendala dalam ketersediaan bahan baku berkualitas. Situasi ini mendorong beberapa pekerja menggunakan bahan baku dengan kualitas di bawah standar demi memenuhi target penyelesaian proyek. Praktik tersebut tidak hanya berdampak pada mutu produk akhir, tetapi juga berpotensi merusak reputasi dan daya saing perusahaan di mata pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan strategi bisnis yang mampu mengatasi persoalan efisiensi operasional dan manajemen kualitas, sekaligus memperkuat inovasi sebagai upaya membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan dari penelitian-penelitian terkini yang menekankan pentingnya manajemen SDM yang disiplin dan pengelolaan rantai pasok yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk

(Rahman et al., 2022; Liu & Wang, 2021). Lebih lanjut, studi oleh Kim et al. (2023) menunjukkan bahwa inovasi dalam proses bisnis dan penguatan kontrol kualitas menjadi kunci dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan manufaktur di era persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, PT Dynamic Boiler Nusantara perlu merumuskan strategi bisnis yang tidak hanya fokus pada perbaikan efisiensi operasional dan manajemen kualitas bahan baku, tetapi juga memperkuat inovasi dalam produk dan proses sebagai upaya sustainabilitas dan peningkatan daya saing perusahaan secara berkelanjutan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat mengatasi kendala internal sekaligus mendorong perusahaan untuk lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar, sebagaimana disarankan dalam literatur mutakhir mengenai strategi pengembangan bisnis industri manufaktur (Zhang & Chen, 2021; Ahmad & Yusoff, 2021).

Permasalahan kedisiplinan SDM dan keterbatasan bahan baku yang dihadapi PT Dynamic Boiler Nusantara menunjukkan adanya celah dalam efisiensi operasional dan pengendalian mutu yang berpengaruh langsung terhadap kinerja proyek dan kepuasan pelanggan. Ketidaktepatan waktu penyelesaian proyek serta penggunaan bahan baku di bawah standar tidak hanya berdampak pada kualitas hasil produksi, tetapi juga berisiko menurunkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat melemahkan posisi daya saing perusahaan di pasar industri boiler yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah formulasi strategi bisnis yang tepat, komprehensif, dan berbasis analisis situasi aktual, guna mengoptimalkan potensi internal perusahaan dan merespons dinamika eksternal dengan lebih adaptif. Strategi tersebut diharapkan dapat menyelaraskan aspek inovasi, efisiensi operasional, serta penguatan kualitas SDM dan pengelolaan rantai pasok, sehingga perusahaan mampu membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penelitian ini menjadi penting guna menganalisis kelangsungan bisnis PT. Dynamic Boiler Nusantara melalui formulasi strategi bisnis. Perusahaan tersebut memiliki keunggulan dalam hal manufacturing. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan kebijakan

pemerintah dan mengatasi tantangan persaingan dalam rangka menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang di sektor energi terbarukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi dapat meningkatkan daya saing oleh PT. Dynamic Boiler Nusantara dalam menghadapi kedisiplinan SDM dan Keterbatasan bahan baku?
2. Apa rekomendasi formulasi strategi untuk diberikan kepada PT. Dynamic Boiler Nusantara berdasarkan analisis SWOT?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada berikut merupakan tujuan penelitian:

1. Menganalisis strategi yang meningkatkan daya saing oleh PT. Dynamic Boiler Nusantara dalam menghadapi kedisiplinan SDM dan Keterbatasan bahan baku
2. Menjabarkan dan mengidentifikasi rekomendasi yang tepat sesuai dengan rumusan formulasi strategi bisnis untuk diberikan kepada PT. Dynamic Boiler Nusantara berdasarkan analisis SWOT.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khusus baik dari segi praktis maupun akademis, yang sejalan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan.

1.5.1 Manfaat Praktis

- A. Bagi PT Dynamic Boiler Nusantara: Penelitian ini akan memberikan rekomendasi strategi bisnis yang konkret untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi operasional. Dengan merumuskan langkah-langkah yang jelas, perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan tuntutan konsumen, serta meningkatkan kinerja operasional yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan profitabilitas.
- B. Bagi Industri Energi Terbarukan: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan lain di sektor energi terbarukan untuk mengembangkan praktik terbaik dalam inovasi dan efisiensi. Strategi yang dihasilkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan daya saing industri secara keseluruhan, serta mendorong kolaborasi antara pelaku industri.
- C. Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor energi terbarukan, yang berguna bagi pembuatan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri. Dengan memahami dinamika pasar, pemerintah dapat mengembangkan regulasi yang lebih efektif untuk mendorong investasi dan inovasi di sektor ini. Peneliti berharap manfaat dari penelitian ini pada aspek praktisi yaitu:

1.5.1 Manfaat Akademik

- A. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang manajemen strategis, khususnya dalam konteks energi terbarukan. Dengan menganalisis hubungan antara inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing, penelitian ini akan memberikan perspektif baru yang dapat digunakan dalam studi- studi selanjutnya.
- B. Rujukan untuk Penelitian Lanjutan: Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama, seperti pengembangan model bisnis baru di sektor energi terbarukan. Penelitian ini juga dapat membuka ruang untuk studi lebih mendalam tentang implementasi strategi bisnis di perusahaan-perusahaan lain di industri yang beragam.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik bagi praktisi di industri energi terbarukan maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen strategis.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh dalam penelitian mengenai "Formulasi Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing PT Dynamic Boiler Nusantara Melalui Inovasi dan Efisiensi Operasional" dengan pendekatan analisis SWOT.

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Di sini, penulis menjelaskan pentingnya penelitian ini dalam konteks industri energi terbarukan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II menyajikan tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan manajemen strategis, inovasi, efisiensi operasional, dan analisis SWOT. Bab ini juga mencakup studi-studi sebelumnya yang mendukung landasan teori penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Di sini, penulis akan menjelaskan bagaimana analisis SWOT diterapkan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi PT Dynamic Boiler Nusantara.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, di mana penulis menganalisis data yang dikumpulkan, merumuskan strategi bisnis berdasarkan hasil analisis SWOT, serta mendiskusikan implikasi dari temuan tersebut terhadap daya saing perusahaan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi, yang merangkum hasil penelitian serta memberikan saran strategis untuk PT Dynamic Boiler Nusantara dalam meningkatkan daya saing melalui inovasi dan efisiensi operasional. Bab ini juga akan mencakup saran untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan di masa depan.